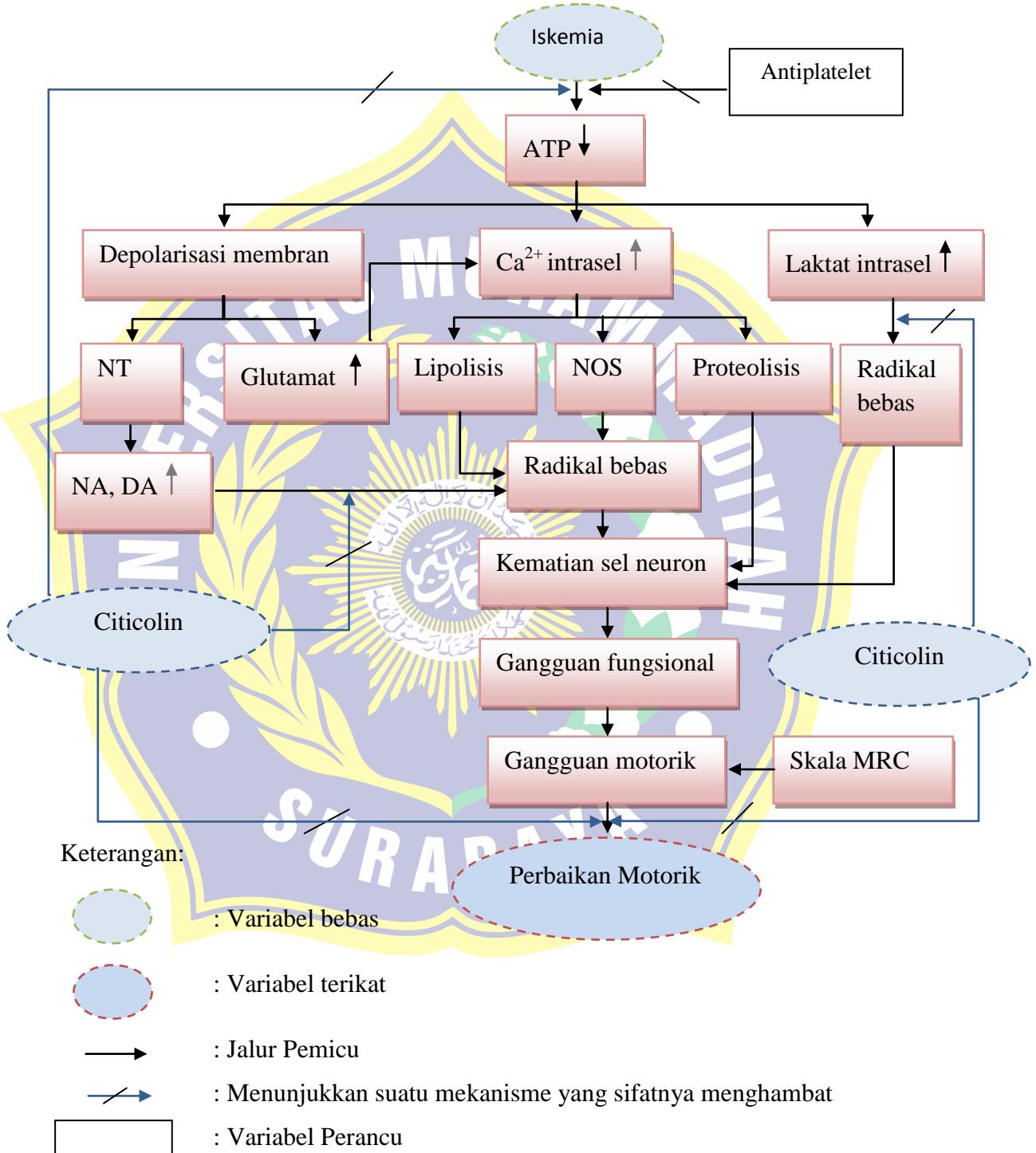


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Stroke iskemik terjadi akibat tersumbatnya pembuluh darah otak oleh beberapa faktor yang kemudian membentuk plak. Plak ini akan menyebabkan gangguan suplai darah otak. Sel neuron yang tidak mendapatkan suplai oksigen yang cukup tidak mampu menghasilkan ATP yang cukup sehingga terjadilah mekanisme kompensasi berupa respirasi anaerob untuk menghasilkan ATP di saat sel kekurangan oksigen, akan tetapi asam laktat merupakan hasil lain dari respirasi anaerob yang dapat menyebabkan peningkatan radikal bebas saat jumlahnya mulai berlebihan. Selain itu iskemi juga menyebabkan peningkatan radikal bebas dari jalur-jalur lain yang berujung pada kematian sel neuron.

Citicolin bekerja untuk mengurangi proses kematian sel dengan dengan menghambat peningkatan radikal bebas melalui mekanisme yang berbeda-beda. Selain itu citicolin juga meningkatkan sistesis fosfatidilkolin sehingga mempercepat proses perbaikan membran sel dan juga meningkatkan sistesis *adenylate sintase* yang berperan dalam meningkatkan pembentukan ATP dengan cara menurunkan resistensi vaskular.

3.3 Hipotesis Penelitian

- H0 : Tidak didapatkan perbaikan motorik dengan pemberian citicolin pada pasien stroke iskemik
- H1 : Didapatkan perbaikan motorik dengan pemberian citicolin pada pasien stroke iskemik